

BAB IV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil mendokumentasikan dan mengklasifikasikan berbagai macam kelompok folklor mengenai Syekh Burhanuddin yang ada di Nagari Sandi Ulakan, ditemukan setidaknya sebanyak 17 cerita rakyat, baik berupa Foklor lisan, foklor sebagian lisan, dan foklor bukan lisan, 10 diantaranya dikategorikan sebagai Foklor lisan yaitu prosa rakyat baik mitos, legenda dan dongeng, 5 sebagian lisan yaitu kepercayaan rakyat dan permainan rakyat, dan 2 foklor bukan lisan yaitu makanan tradisonal dan obat-obatan tradisonal, adapun cerita rakyat yaitu: (1) Asal-usul nama Ulakan, (2) Asal-Usul nama Tanjung Medan, (3) Karomah Syekh Burhanuddin, (4) Karomah Bangunan Surau Kayu Syekh Burhanuddin, (5) Keistimewaan Komplek Makam Syekh Burhanuddin, (6) Melepas Niat/ Nazar ke Makam Syekh Burhanuddin, (7) Kuburan Sibohong, (8) Batang aie karuah, (9) Layang-layang Syekh Burhanuddin, (10) Pakaian dan tongkat Syekh Burhanuddin, (11) Tradisi malamang dan maulid, (12) Memakai Kemenyan Dalam Mangaji dan Mandoa (13) Batang kayu gadang, (14) Sumua Ubek, (15) kemo ubek (16) Inyiak Harimau, (17) Buayo Pontong Kapalo Putih.

Dari 17 cerita rakyat yang didokumentasikan di Nagari Sandi Ulakan dan sekitarnya, dengan masing-masing memiliki fungsi dalam masyarakat, dan dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis folklor

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terkait dengan cerita rakyat di Ulakan secara garis besarnya dengan adanya penelitian ini mampu memperkuat karakter dan Sejarah sosok Syekh Burhanuddin sebagai Ulama Besar di Minangkabau khususnya penelitian tentang cerita rakyat.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau rekomendasi Bagi mahasiswa jurusan sastra Minangkabau ataupun bidang lainnya agar menjadikan hasil sebagai bahan perbandingan dan inventaris untuk penelitian selanjutnya.

